

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan dan perbankan yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 dan memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 30 perusahaan pertambangan dan 40 perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial perusahaan pertambangan dan perbankan tidak berpengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Kepemilikan asing perusahaan pertambangan dan perbankan tidak berpengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Ukuran dewan komisaris independen perusahaan pertambangan dan perbankan tidak berpengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Profitabilitas perusahaan pertambangan dan perbankan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di perusahaan pertambangan sedangkan *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di perusahaan perbankan.

6. Ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan dan perbankan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
7. Terdapat perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan dan perbankan.
8. Terdapat perbedaan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris independen, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan pertambangan dan perbankan.

B. Saran

Penelitian mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* selanjutnya, diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan, misalnya kualitas audit, kepemilikan institusional, dan lain-lain.
2. Memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan pertambangan dan perbankan saja, tetapi sektor industri lain yang dapat dibandingkan indeks pengungkapan *corporate social responsibility*.

3. Penelitian selanjutnya menggunakan model intervening dikarenakan pada perusahaan perbankan memiliki dampak tidak langsung terhadap pengungkapan CSR.
4. Pengembangan penelitian dengan membandingkan pengungkapan *corporate social responsibility* antar negara di Asia maupun di Eropa.

C. Keterbatasan

1. Mayoritas perusahaan pertambangan dan perbankan di Indonesia yang tidak memiliki kepemilikan manajerial sehingga mengurangi banyak sampel.
2. Penelitian ini sebagian besar menggunakan laporan tahunan sehingga tidak semua item dalam pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan diungkapkan dengan jelas.
3. Pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan perbankan relatif masih rendah.